

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jember merupakan salah satu produsen tembakau terbesar di Jawa Timur karena tembakau memiliki syarat tumbuh tertentu dan dapat terpenuhi di daerah Jember. Produksi tembakau di Jember meliputi produksi tembakau Besno 4575 ton, tembakau Kasturi 6334 ton, tembakau Cincang 2185 ton, tembakau Virginia 166 ton dan tembakau White Burley 125 ton (Dinas Perkebunan Jawa Timur, 2009 *dalam* Purwanto, 2014)

Budidaya tanaman tembakau di Indonesia 98 % dibudidayakan oleh masyarakat petani dan sisanya 2 % yang dilakukan oleh Perusahaan Perseroan Terbatas (Dinas Komunikasi dan Informatika, 2009 *dalam* Purwanto ,2014). PT Perkebunan Nusantara X merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan komoditi tanaman tembakau, tebu, jasa *cutting* bobbin dan rumah sakit. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan merupakan salah satu cabang perusahaan yang membudidayakan tanaman tembakau bawah naungan dan tembakau Besno. Tanaman tembakau yang dihasilkan berupa *dekblad*, *omblad* dan *filler* yang kemudian di ekspor ke beberapa Negara di luar negeri khususnya di benua Eropa.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan ketrampilan sumber daya manusia, disamping itu lulusan selain dapat memasuki dunia industri juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu upaya untuk merealisasikan tujuan tersebut maka diadakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diprogramkan khusus bagi mahasiswa semester akhir. Kegiatan PKL merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir Politeknik Negeri Jember. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan mempunyai 15 unit untuk pertanaman tembakau bawah naungan yang masing – masing unit dikepalai

oleh seorang sinder mulai dari TBN I sampai dengan TBN XV. TBN V merupakan unit yang ditempati penulis selama melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang.

Rangkaian kegiatan pada budidaya tembakau mulai dari pencarian lahan sampai pengangkutan ke gudang pengolahan saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu semua kegiatan budidaya dilaksanakan sesuai dengan baku teknis budidaya tembakau yang mengacu pada Standart Operating Procedur milik PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan. Salah satu kegiatan budidaya yang mejadi kunci keberhasilan budidaya tembakau bawah naungan adalah kegiatan pembibitan. Seiring dengan peningkatan produksi tanaman tembakau bawah naungan maka diperlukan bibit layak dan siap tanam dengan jumlah yang mencukupi kebutuhan lapang. Untuk memperoleh bibit yang demikian maka perlu dilakukan pemeliharaan pembibitan yang baik, oleh sebab itu penulis mengambil judul laporan pemeliharaan pembibitan pada budidaya tembakau bawah naungan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan TBN V Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Mahasiswa diharapkan mampu :

- a) Memahami cara mengelola tanaman perkebunan berumur pendek pada suatu lingkungan tertentu untuk memaksimalkan hasil dan mutunya
- b) Melaksanakan kegiatan – kegiatan pengelolaan tanaman perkebunan berumur pendek dengan baik dan benar
- c) Memahami kegunaan suatu teknologi budidaya pada situasi yang spesifik

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Mahasiswa diharapkan mampu :

- a) Menjelaskan segala kegiatan di perkebunan tembakau sesuai dengan kesempatan yang diberikan
- b) Melakukan pekerjaan yang sedang dijalankan di perkebunan tembakau sesuai dengan prosedur yang benar

- c) Mengisi laporan teknik budidaya yang dijalankan di perkebunan tembakau, sesuai dengan petunjuk penulisan PKPM yang telah ditetapkan
- d) Memberi komentar terhadap sikap manajer atau mandor untuk meningkatkan hasil / produksi, serta alasan menerapkan metoda / cara tertentu dalam rangka memperbaiki teknik budidaya tanaman tembakau

### **1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang**

- a) Bagi Perusahaan laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat digunakan sebagai arsip dan pemberitahuan kepada publik tentang kondisi perusahaan.
- b) Bagi Perguruan Tinggi, laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan Kegiatan yang sama
- c) Bagi mahasiswa, sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mempraktekan teori yang di dapat selama berada di bangku kuliah pada kenyataan yang ada di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2016 dan berakhir sampai dengan 6 Juni 2016 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan PKL di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan TBN V Curah Buntu Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang untuk mencapai tujuan baik tujuan umum maupun tujuan khusus antara lain :

- a) Metode Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa menyerap ilmu dan mendapatkan tambahan pengetahuan dari suatu pekerjaan tersebut.

b) Metode Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, foto – foto, gambar maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan laporan maupun kegiatan.

c) Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kerja secara langsung di lapang bersama para pekerja dalam kegiatan budidaya sesuai jadwal kegiatan di lokasi.

d) Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasi kegiatan yang telah dilakukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.